

Manajemen Kompetensi Dasar Dan Indikator Pembelajaran

Syahri

[STIT Nadlatul Ulama Sumber Agung OKU Timur

Email: smsyahri007@gmail.com

Abstrak

Dengan penggunaan strategi dan metode yang tepat serta di dukung dengan media yang sesuai akan menghasilkan sistem pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang mengasikkan akan merangsang siswa untuk aktif, kreatif dan bersemangat dalam proses pembelajara. Penulis menganalisis pembelajaran IPS menggunakan strategi Video Coment dan strategi index card match pada buku tematik kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat Subtema 3 Membangun Masyarakat Sehat pada pembelajaran 1 dengan materi Lingkungan Bersih dan Lingkungan Kotor. Proses pembelajaran yang mengasikkan akan merangsang siswa untuk aktif, kreatif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam penggunaan strategi dan media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam kehidupan sosial siswa pasti akan berinteraksi dengan alam sekitar serta dengan masyarakat yang mempunyai beranekaragam sifat dan kepribadian masing-masing. Dalam menjelaskan interaksi sosial guru sering menggunakan metode-metode yang monoton kepada siswa, seperti : motede ceramah, menekankan aktivitas guru, bukan aktivitas siswa, kurang variatif, siswa lebih banyak mencatat dan mendengar dari pada aktif dan mandiri dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

A. Pendahuuan

Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar mereka dapat memiliki kompetensi yang diharapkan melalui upaya menumbuhkan serta mengembangkan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan, strategi, dan juga metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses dan hasil pembelajarannya.

Penulis mengambil buku Tematik kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat Subtema 3 Membangun Masyarakat Sehat pada pembelajaran 1 dengan materi Lingkungan Bersih dan Lingkungan Kotor. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial. Dalam kehidupan sosial siswa pasti akan berinteraksi dengan alam sekitar serta dengan masyarakat yang mempunyai beranekaragam sifat dan kepribadian masing-masing. Dalam menjelaskan interaksi sosial guru sering menggunakan metode-metode yang monoton kepada siswa, seperti : metode ceramah, menekankan aktivitas guru, bukan aktivitas siswa, kurang variatif, siswa lebih banyak mencatat dan mendengar dari pada aktif dan mandiri dalam pembelajaran. Minimnya penggunaan metode dan strategi inovatif dan media mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah, kurang aktif, mudah bosan dalam pembelajaran yang berujung hasil belajar siswa rendah.

Dengan penggunaan strategi dan metode yang tepat serta di dukung dengan media yang sesuai akan menghasilkan sistem pembelajaran yang asik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang mengasikkan akan merangsang siswa untuk aktif, kreatif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam penggunaan strategi dan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Strategi Video Comment dan Strategi Index Card Match. Dengan menggunakan dua strategi tersebut akan merangsang pola fikir siswa, kerja sama antar siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

B. Metode

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dengan menggunakan satu atau beberapa metode. Metode yang dipilih dan digunakan harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Kualifikasi pengumpul data perlu dipertimbangkan. Beberapa alat pengambil data menyaratkan kualifikasi tertentu bagi pengambil data. Misalnya beberapa tes psikologis tidak sembarang orang mampu melakukannya. Peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk menggali pembahasa tentang manajemen kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran.

C. Hasil dan Pembahasan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Penulis menganalisis pembelajaran IPS menggunakan strategi Video Coment dan strategi index card match pada buku tematik kelas VI Tema 6 Menuju Masyarakat Sehat Subtema 3 Membangun Masyarakat Sehat pada pembelajaran 1 dengan materi Lingkungan Bersih dan Lingkungan Kotor. Dengan menggunakan KD dan Indikator sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

- Menelaah landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- Menyajikan hasil telaah mengenai landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar atau lainnya)

b. Indikator

- Menjelaskan kaitannya antara interaksi manusia dengan lingkungan alam.
- Mengomunikasikan menggunakan gambar dan tulisan interaksi manusia dengan lingkungan alam.

Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Para guru seharusnya tidak mengajarkan pengetahuan mengenai dunia secara dogmatik. Sebaliknya mereka hanya berada dibelakang anak didik sambil memberi dorongan untuk maju, secara khusus mengarahkan ke jalan yang benar, dan mengawasi kalau-kalau anak didik menghadapi bahaya atau rintangan. Anak didik harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakter masing-masing dan untuk mengasah hati nuraninya. Dengan demikian tugas pendidik adalah memikirkan dan memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik anak didiknya.

Untuk melaksanakan tugas secara profesional guru diharuskan memiliki wawasan yang mantap tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan belajar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan yang telah dirumuskan secara eksplisit) maupun dalam arti efek pengiring (hasil yang didapat dalam proses pembelajaran), misalnya: kemampuan berfikir kritis, kreatif, terbuka, dll. (M. Asrorun Ni'am, 2006: 3)

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris Instruction. Kata Instruction mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau Instruction mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena dalam Instruction yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran. (Arief S. Sadirman, 1996: 7)

Dengan demikian pada kegiatan merancang persiapan guru perlu menyusun strategi pembelajaran yang berupa pemilihan dan penetapan bentuk pengalaman belajar siswa dengan cara guru harus menetapkan pendekatan, metode, media, situasi kelas, dan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru profesional dituntut untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan di kelasnya.

Pengertian Strategi Video Coment dan Index Card Match

a. Strategi Video Coment

Strategi video coment ini sama dengan strategi poster coment, namun disini penulis mengganti media poster dengan menggunakan video. Karena dengan menggunakan media video diharapkan siswa lebih berantusias dalam proses pembelajaran dan agar siswa mudah memahami dan mengingat materi pelajaran dengan gerakan-gerakan serta sosialisasi yang ditayangkan di dalam video dengan animasi-animasi yang lucu dan berwarna-warni .

Pengertian video adalah penayangan ide atau gagasan pada layar televisi. Sesuai asal kata "video" dalam bahasa latin yang artinya saya melihat (Ibrahim, 2001: 12). Penggunaan media video sebagai alat

bantu pembelajaran tidak terlepas dari tuntutan perkembangan teknologi dan terbatasnya waktu di dalam kelas. Hal ini diperkuat dengan pendapat Supriatna (2009:4), bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran dapat membantu memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Keunggulan dari media video yang bersifat audio visual dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi video coment yaitu strategi dimana siswa dituntut untuk fokus memperhatikan pada video yang di tampilkan oleh guru di depan kelas, setelah siswa mengamati video siswa mengomentari atau menyimpulkan apa isi dari video tersebut. Video coment adalah salah satu strategi yang ada dalam pembelajaran. Strategi ini termasuk dalam active learning (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada strategi video coment siswa diajak untuk memunculkan ide pada suatu tayangan dan dapat mengomentari sebuah tayangan terkait yang akan diajarkan.

b. Strategi Index Card Match

Menurut Mel Silberman (2009: 240) index card match adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Melalui strategi ini, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan permainan mencocokkan kartu. Penggunaan strategi pembelajaran aktif index card match diharapkan dapat menimbulkan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat memahami konsep dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam dan membantu daya ingat siswa dalam jangka waktu lama.

Dengan strategi Index card mach siswa akan bermain dengan cara menjodohkan gambar dengan tulisan-tulisan keterangan yang berkaitan dengan gambar. Sehingga strategi ini menuntut siswa untuk saling bekerjasama dalam menemukan pasangan kartu yang mereka pegang agar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian siswa akan aktif dan merasa senang dalam proses pembelajaran. Jadi disini guru dituntut untuk kreatif dalam mendesain gambar-gambar dan tulisan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Langkah-Langkah Strategi Video Coment dan Strtegi Index Card Macth

a. Langkah-langkah Strategi Video Coment

1. Guru menyiapkan video animasi tentang lingkungan bersih dan lingkungan kotor.
2. Guru menyiapkan peralatan berupa leptop, LCD Proyektor dan lembaran kertas kosong.
3. Guru memutar video tentang lingkungan bersih dan lingkungan kotor yang berdurasi kurang lebih 5-7 menit.
4. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok.
5. Guru membagikan lembaran kertas pada masing-masing kelompok.
6. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan atau mengomentari tayangan video yang di putarkan oleh guru.
7. Hasil diskusi atau komentar tiap kelompok tentang lingkungan bersih dan lingkungan kotor di tuliskan pada lembaran kertas yang telah dibagikan pada setiap kelompok.
8. Guru memberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi bersama masing-masing kelompok.
9. Guru menyuruh salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusi atau komentar di depan kelas.

b. Langkah-langkah Strategi Index Card Macth

1. Guru membuat potongan kartu dan potongan gambar sejumlah siswa dalam kelas
2. Guru menulis pertanyaan/pernyataan tentang materi yang telah diberikan. Setiap kartu satu pertanyaan/pernyataan dan jawaban (gambar).
3. Kocok semua kartu sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban berupa gambar.
4. Guru membagikan kartu pada setiap siswa satu kartu, sebagian siswa akan mendapatkan soal/pernyataan dan jawaban (gambar).
5. Guru memiinta siswa untuk mencari pasangannya.
6. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, gurumeminta siswa untuk duduk berdekatan.
7. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian membacakan soal/pernyataan

yang diperoleh dengan suara keras kepada temannya. Selanjutnya soal/ pernyataan tersebut dijawab atau digabungkan pada pasangannya.

8. Kemudian pertanyaan/ pernyataan dan jawaban berupa gambar di tempelkan pada media yang telah di siapkan oleh guru secara tepat.

Kekurangan dan Kelebihan Strategi Video Coment dan Strategi Index Card Macth.

- a. Kekurangan Strategi Video Coment
 - o Membutuhkan waktu yang agak lama.
 - o Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Kelebihan Strategi Video Coment
 - o Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan dan materi yang disajikan.
 - o Dapat dilengkapi dengan warna-warna serta gerakan-gerakan lucu sehingga lebih menarik perhatian siswa.
 - o Mudah didapatkan melalui akses internet.
 - o Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan.
 - o Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
 - o Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa.
 - o Mengembangkan imajinasi.
- c. Kekurangan Strategi Index Card Macth
 - o Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
 - o Lama untuk membuat persiapan.
 - o Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- d. Kelebihan Strategi Index Card Macth
 - o Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - o Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
 - o Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - o Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.

D. Kesimpulan

Analisis pembelajaran IPS Strategi Video Coment dan Index Card Macth dalam pembelajaran Tematik kelas VI Tema 6 yaitu Menuju

Masyarakat Sehat Subtema 3 Membangun Masyarakat Sehat pada pembelajaran 1 dengan materi Lingkungan Bersih dan Lingkungan Kotor. Strategi Video Coment yaitu strategi dimana siswa diuntut untuk fokus memperhatikan pada video yang di tampilkan oleh guru di depan kelas, setelah siswa mengamati video siswa mengomentari atau menyimpulkan apa isi dari video tersebut. Strategi Index Card Macth adalah cara yang menyenangkan lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran. Melalui strategi ini, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan permainan mencocokkan kartu. Kedua strategi tersebut digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi lingkungan bersih dan lingkungan kotor dan menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang telah diterangkan diatas.

Kekurangan dari strategi Video Coment yaitu: (1) Membutuhkan waktu yang agak lama, (2) Membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Kelebihan Strategi Video Coment: (1) Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan dan materi yang disajikan, (2) Dapat dilengkapi dengan warna-warna serta gerakan-gerakan lucu sehingga lebih menarik perhatian siswa, (3) Mudah didapatkan melalui akses internet, (4) Dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, (5) Pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat, (6) Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, (7) Mengembangkan imajinasi. Kekurangan Strategi Index Card Macth: (1) Guru harus meluangkan waktu yang lebih, (2) Lama untuk membuat persiapan, (3) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas. Kelebihan Strategi Index Card Macth: (1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, (2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, (3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, (4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.

E. Daftar Pustaka

Asrori ,Mohammad. Pengertian Tujuan dan Ruang Lingkungan Strategi Pembelajaran. Jurnal. Onlin., di akses pada 28 November 2017). Vol.5. No.2. 2013.

<https://rizcybl.wordpress.com/2011/01/07/kelebihan-dan-kelemahan-media-video-pembelajaran>. (diakses 29 November 2017).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku guru IPS Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI kelas VI Tema Menuju Masyarakat Sehat.

Sasmia, Windi Tri, dkk. Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbicara Bahasa Jawa. Jurnal. Online.

Trinovia, Vinda, dkk. Penerapan Strategi Index Card Match dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad pada Materi Alat Optik. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. (diakses pada 28 November 2017). Vol.02. No.03. 2013.